

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

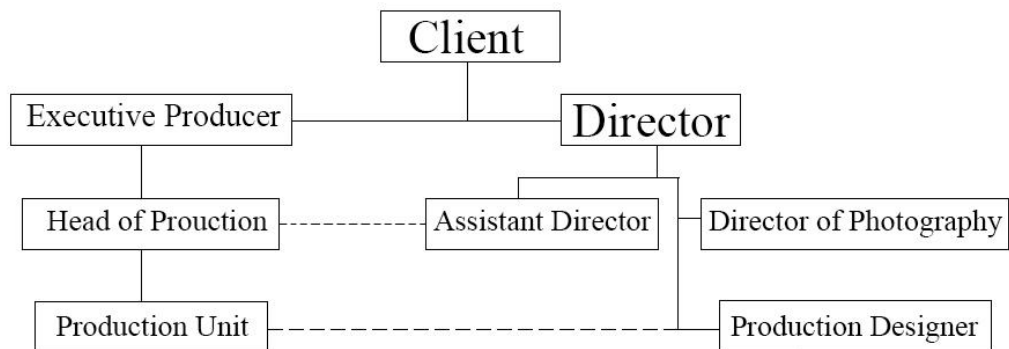
Selama penulis menjalani proses magang di PT. Juara Karya Citra, penulis dipercayai menjadi tim dari divisi produksi dimana penulis mengerjakan dua proyek sebagai asisten sutradara. Penulis diberikan kesempatan menjalani magang selama dua bulan. Penulis mulai masuk magang pada 10 September 2020 dan berakhir pada 14 November 2020. Proyek pertama yang penulis kerjakan yaitu sebuah film pendek yang berjudul 'The Walls'. Film pendek ini belum terselesaikan bahkan hingga penulis menyelesaikan program magang karena terjadinya PSBB di Jakarta. Sedangkan untuk proyek yang kedua merupakan iklan *food* UMKM.

1. Kedudukan

Kedua proyek ini penulis dipercayakan untuk menjadi asisten sutradara, dimana penulis bertugas untuk memastikan segala hal yang berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Selain itu penulis juga mencatat hasil rapat dan diskusi selama proses pematangan konsep cerita. Penulis juga memastikan hasil rapat tersebut tersampaikan kepada *executive producer* dan juga kepada divisi yang lainnya yang tidak menghadiri rapat tersebut. Penulis memastikan segala hal kebutuhan untuk proses produksi sudah dapat terpenuhi dan lengkap tanpa ada yang terlewat satu pun.

2. Koordinasi

Berikut ini merupakan alur koordinasi produksi di PT. Juara Karya Citra:



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

Alur koordinasi kerja magang diawali dengan keinginan klien dalam membuat sesuatu kepada Beyond Films. Dari permintaan klien maka *executive producer* merundingkan dan menyetujui atau tidaknya permintaan tersebut dan merundingkannya bersama *director*. Setelah permintaan atau konsep telah disepakati, konsep tersebut dirincikan bersama *assistant director*, *director of photography*, dan *production designer* untuk kebutuhan konsep. Dari konsep yang sudah ada hal-hal manajerial diatur oleh *executive producer* lalu dilanjutkan dengan *head of production* serta *production unit*. Penulis selaku *assistant director* tidak berada di bawah *head of production* maupun di atasnya melainkan bekerja beriringan. Kebutuhan manajerial dilanjutkan kembali kepada *production unit* dan *production designer* sesuai dengan arah dari *executive producer* melalui bantuan *head of production*.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Selama menjalankan praktik magang, penulis mengerjakan dua proyek bersama tim. Detail pekerjaan penulis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	I	Film Pendek “The Walls”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Briefing</i> dengan <i>executive producer</i> untuk posisi dan pengerjaan yang akan dilakukan untuk proyek ke depannya. - <i>Meeting</i> dengan <i>executive producer</i>, produser, sutradara, DoP, <i>Art</i> dan divisi lainnya untuk menyiapkan <i>pre-production</i> film pendek ‘The Walls’ - Mencatat setiap hasil rapat, dikusi, saran, menyusun jadwal produksi dan desain produksi.
2	II	Film Pendek “The Walls”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Casting</i> untuk calon aktor. - Membuat desain produksi. - <i>Hunting location</i> bersama tim <i>Art</i>.
3	III	TVC “Food”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Briefing</i> melalui <i>stillomatic</i> bersama <i>executive producer</i>, sutradara, DoP, <i>Art</i>, dan Tim lainnya. - <i>Breakdown shot</i> untuk penambahan, pengurangan, atau penyesuaian dari hasil <i>stillomatic</i> yang telah dibuat.

4	IV	TVC “Food”	<ul style="list-style-type: none"> - <i>meeting</i> bersama klien untuk proyek TVC ‘Food’ - Membuat kebutuhan peralatan apa saja yang akan dipakai pada saat proses syuting. - Membuat <i>call sheet shooting</i>.
5	V	TVC “Food”	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>call sheet shooting</i>. - <i>Final pre production meeting</i> bersama tim lainnya.
6	VI	TVC “Food”	<ul style="list-style-type: none"> - Proses produksi TVC ‘Food’.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada hari pertama penulis memulai kerja magang ini, yaitu pada tanggal 10 September 2020, penulis bertemu dengan Ananda Citra Siregar selaku *executive producer* PT. Juara Karya Citra. Pada hari itu penulis diberitahukan tentang apa saja yang akan penulis kerjakan selama beberapa waktu ke depan. Setelah itu dilanjutkan dengan *meeting* proyek film pendek “The Walls”. Keesokan harinya penulis melakukan *casting* untuk “The Walls” di kantor tersebut selama satu hari penuh. Pada tanggal 15 September 2020, penulis bersama sutradara melihat ulang hasil dari *casting* dilanjut dengan *meeting* desain produksinya.

Pada 6 Oktober 2020, penulis mengadakan *meeting* dengan *executive producer* untuk membicarakan proyek selanjutnya, yaitu TVC “Food”. TVC “Food” ini diperuntukkan bagi UMKM atau produk lokal demi menunjang promosi produk tersebut di kala pandemi. Di minggu yang sama, penulis membuat *breakdown shot* untuk TVC “Food” berdasarkan *stillomatic* yang telah dibuat sebelumnya. Pada minggu berikutnya, tepatnya 12 Oktober 2020, penulis

dan tim bertemu dengan klien untuk membicarakan lebih lanjut perihal proyek tersebut. Di minggu selanjutnya pada 20-21 Oktober, penulis dan tim mengadakan *final pre production meeting* untuk mempersiapkan produksinya.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

1. Film Pendek “The Walls”



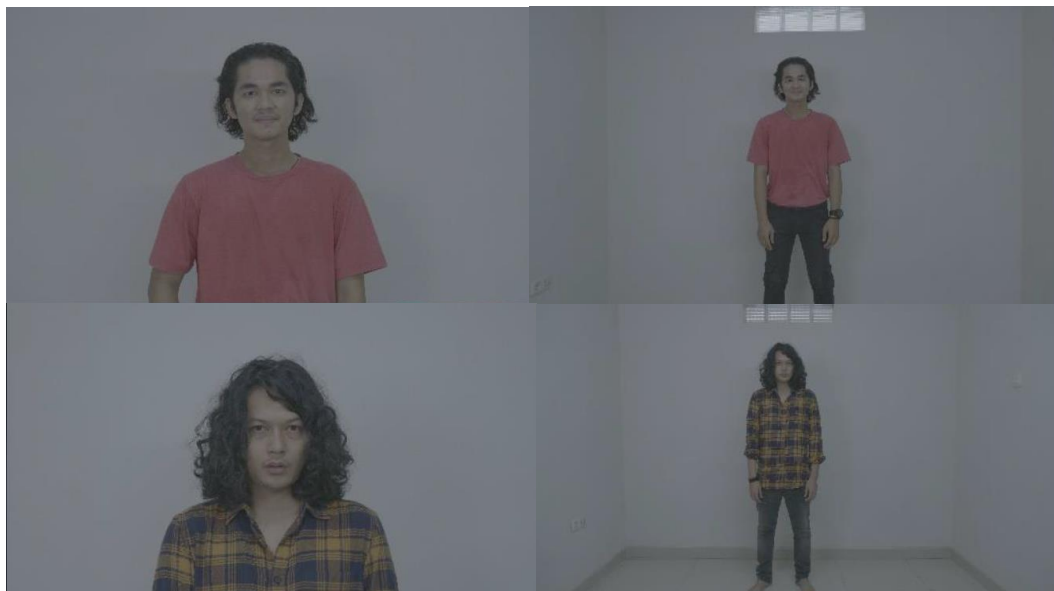
Gambar 3.2. Cover Desain Produksi Film Pendek “The Walls”

(Editor PT. Juara Karya Citra)

Tanggal 10 September merupakan hari pertama penulis melakukan praktik kerja magang di PT. Juara Karya. Di hari yang sama juga merupakan hari pertama untuk membahas proyek film pendek “The Walls”. Proyek film ini dipimpin oleh Ananda Citra Siregar selaku *executive producer*, Febri Amalia selaku produser, Doddy Widodo selaku sutradara. Hari pertama ini penulis mencatat sesi *reading* dan hasil diskusi dari proyek film pendek tersebut. Di hari itu selain sesi *reading*, tim juga mencari referensi karakter untuk dapat dijadikan acuan *casting* keesokan harinya. Hari berikutnya tanggal 11 September 2020, penulis melakukan *casting* untuk lima orang sebagai *cast* utama.



Gambar 3.3. Referensi Karakter Film Pendek ‘*The Walls*’
(Desain Produksi)



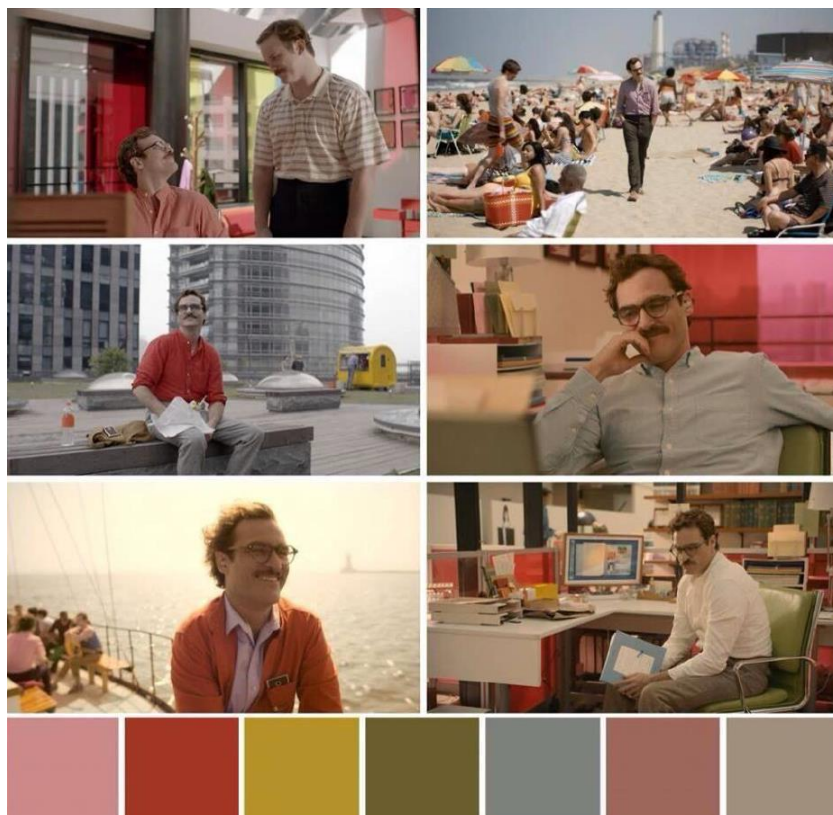
Gambar 3.4. *Cast* Untuk Film Pendek ‘*The Walls*’
(Dokumentasi Pribadi)

Pada 15 September 2020, penulis bersama asisten sutradara yang lain, penulis naskah, dan juga sutradara, melakukan rapat untuk menyesuaikan naskah, pembenahan ide, memilih lokasi, dan juga pemilihan *talent*. Sesuai dengan yang diinginkan oleh sutradara, dari total lima yang telah melakukan *casting* maka mendapatkan dua opsi pemain yang menyerupai referensi. Keesokan harinya, penulis bersama asisten sutradara yang lain membuat desain produksi untuk kebutuhan nanti. Namun sayangnya proses pengerjaan produksi film pendek ini

hanya sampai *location scouting* saja. Dikarenakan pemberlakuan PSBB kembali yang dilaksanakan di Jakarta, sehingga proyek ini masih belum berjalan tahap produksinya bahkan sampai penulis selesai magang.



Gambar 3.5. Lokasi Film Pendek ‘The Walls’
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.6. Referensi Visual Film Pendek ‘The Walls’
(Pinterest, 2020)

2. TVC *Food*



Gambar 3.7. Logo UMKM
(Media Sosial UMKM)

Proyek TVC “Food” ini bertujuan untuk membantu para UMKM ataupun produk lokal yang penjualannya menurun selama masa pandemi ini. Untuk itu PT. Juara Karya Citra ingin membuat sebuah TVC yang dapat meningkatkan kembali nama dan penjualan mereka dengan promosi ini. TVC ini diisi oleh Sweet Buni yang merupakan toko kue *pastry* dengan *tagline* “*fresh & healthy*”. Selain itu juga ada Bakmie Ayam Pelangi yang mana merepresentasikan warna pelangi yang alami dengan menggunakan bahan pewarna alami. UKM yang terakhir yaitu Bebek Box Mas Yogi yang merepresentasikan masakan Indonesia dengan sambal yang pedas namun nikmat. Selain itu UMKM tersebut dipilih untuk dibuatkan video TVC yaitu karena pemilik usaha tersebut merupakan kerabat dari *executive producer* PT. Juara Karya Citra.

A. Pra Produksi

Pada tanggal 6 Oktober, penulis bersama tim mengadakan pertemuan untuk membahas proyek TVC tersebut. Dimulai dengan bagaimana sutradara ingin menampilkan TVC ini dan apa yang ingin ditujunya. Selain itu sutradara juga memperkenalkan klien-klien yang akan menjadi model *brand*. Setelah itu di hari yang sama penulis bersama tim mendatangi para klien UMKM yang berada di daerah Tangerang. Tujuan penulis dan tim mendatangi mereka yaitu untuk menjelaskan tentang proyek tersebut, gambaran besarnya terhadap TVCnya, dan juga mendata kebutuhan alat-alat yang akan dipakai selama produksi berlangsung. Keesokan harinya, penulis bersama asisten sutradara

lainnya melakukan pertemuan untuk melengkapi *breakdown shot* dan membuat *call sheet* untuk produksi nantinya.

Lalu pada tanggal 12 Oktober penulis bersama tim melakukan pertemuan kembali dengan klien untuk memastikan peralatan yang dibutuhkan sudah sesuai. Jeda beberapa hari tepatnya tanggal 20 Oktober, penulis dan tim mengadakan pertemuan untuk membahas dan memastikan soal *call sheet* yang telah dibuat oleh penulis dan asisten sutradara lainnya. Satu minggu kemudian, penulis dan tim mengadakan pertemuan yang terakhir kalinya untuk mempersiapkan dan mematangkan segala yang dibutuhkan untuk produksi dalam beberapa hari kedepan.

B. Produksi

Pada hari *shooting* pertama tanggal 26 Oktober 2020, seluruh kru datang pada pukul 06:30 WIB. Pagi itu dimulai dengan *shooting* UMKM Sweet Buni, lalu dilanjutkan dengan Bakmie Ayam Pelangi, dan terakhir yaitu Bebek Box Mas Yogi. Selama proses *shooting* berlangsung, penulis tidak hanya memantau saja, tetapi juga ikut membantu mempersiapkan alat-alat dan kebutuhan klien saat sudah siap untuk bagiannya. Selain itu juga penulis terlibat langsung dalam membantu divisi lainnya agar semua terkendali dan sesuai arahan sutradara.



Gambar 3.8. *Behind The Scene TVC 'Food'*

(Dokumentasi Pribadi)

Proses *shooting* memakan waktu yang terbilang cukup lama. Hal ini dikarenakan menyiapkan alat-alat dan kebutuhan barang dan makanan dari UMKM tersebut. Selain itu proses *shooting* berjalan selama 24 jam tanpa henti, karena sutradara ingin menciptakan hasil yang maksimal meskipun hanya untuk lingkup TVC produk kecil-kecilan. Seperti yang terlihat pada gambar di atas terdapat penulis yang sedang membantu klien untuk mempersiapkan kebutuhan yang akan dimasukkan ke dalam *frame*. Dikarenakan bagian tersulit dan memakan waktu, yaitu persiapan dan menyiapkan kebutuhan UMKM, maka penulis sangat banyak membantu tim *art* untuk menata dan menyiapkan kebutuhan.



Gambar 3.9. *Behind The Scene Shoting*
(Dokumentasi Pribadi)

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang penulis alami selama bekerja magang di PT. Juara Karya Citra yaitu sebagai berikut:

1. Penulis pertama kalinya mengikuti *shooting* secara profesional dan dalam skala yang cukup besar bagi penulis. Hal itu yang membuat penulis menjadi sedikit canggung dan pendiam pada awal-awal bekerja.
2. Jarak yang jauh dari rumah penulis menuju kantor mengharuskan penulis berangkat lebih pagi, dan biaya transportasi yang cukup tinggi.
3. Beberapa kru dari perusahaan masih memandang pendapat penulis sebagai main-main meskipun pendapat atau saran tersebut merupakan arah dari sutradara.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Atas dasar kendala yang telah diutarakan penulis, penulis juga menemukan solusi atas apa yang penulis rasa dapat atasi yang mana antara lain:

1. Dengan keterbatasan pengalaman yang penulis punya pada divisi tersebut, penulis harus memberanikan diri untuk banyak bertanya kepada tim lain ataupun kepada *executive producer* secara langsung. Penulis juga menjalin komunikasi secara perlahan namun pasti agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan informasi atau arahan dari sutradara.
2. Pada masa awal magang, penulis berangkat ke kantor seorang diri. Namun dikarekna ada teman penulis yang satu arah, maka penulis dan teman memutuskan penulis bertemu pada satu titik untuk berangkat ke kantor bersama.
3. Penulis mencoba memberitahukannya dengan perlahan namun pasti sehingga mereka mendengarkan arahan dan masukan dari penulis

.